

**DUAL LABOUR MARKET THEORY DALAM HUBUNGAN BILATERAL
INDONESIA-JEPANG : ANALISIS PENEMPATAN PEKERJA MIGRAN
INDONESIA SEKTOR *SPECIFIED SKILLED WORKER* 2019-2024**

**OLEH
Tiorisma Nahampun
NIM. 2205050019**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan bilateral Indonesia dan Jepang dalam pelaksanaan Program *Specified Skilled Worker* (SSW) pada periode 2019–2024 dengan menggunakan Teori *Dual Labour Market* (*Dual Labour Market*). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan demografi yang dihadapi Jepang, yaitu meningkatnya jumlah penduduk lanjut usia dan menurunnya populasi usia produktif yang berdampak pada kekurangan tenaga kerja di berbagai sektor. Untuk mengatasi kondisi tersebut, pemerintah Jepang menerapkan Program SSW sebagai salah satu kebijakan dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja melalui kerja sama dengan Indonesia sebagai salah satu negara pengirim pekerja migran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sedangkan data diperoleh melalui studi kepustakaan yang memanfaatkan buku, jurnal ilmiah, dokumen resmi pemerintah, serta laporan organisasi internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program SSW merupakan kebijakan yang diterapkan Jepang sebagai respons terhadap kebutuhan tenaga kerja yang dipengaruhi oleh perubahan struktur demografi dan segmentasi pasar tenaga kerja. Berdasarkan Teori *Dual Labour Market*, pekerja migran Indonesia sebagian besar ditempatkan pada sektor-sektor *secondary labour market* yang kurang diminati oleh tenaga kerja domestik, seperti perawatan lansia, konstruksi, manufaktur, pengolahan makanan, dan pertanian. Dengan demikian, kerja sama melalui Program SSW tidak hanya berperan dalam membantu Jepang mengatasi kekurangan tenaga kerja, tetapi juga memberikan peluang kerja, meningkatkan kompetensi tenaga kerja, serta menghasilkan manfaat ekonomi bagi Indonesia.

Kata Kunci : Hubungan Bilateral Indonesia–Jepang, *Specified Skilled Worker* (SSW), *Dual Labour Market Theory*, Pekerja Migran Indonesia.

**DUAL LABOUR MARKET THEORY DALAM HUBUNGAN BILATERAL
INDONESIA-JEPANG : ANALISIS PENEMPATAN PEKERJA MIGRAN
INDONESIA SEKTOR *SPECIFIED SKILLED WORKER* 2019-2024**

BY

Tiorisma Nahampun

NIM. 2205050019

Abstract

This study aims to analyze the bilateral relations between Indonesia and Japan in the implementation of the Specified Skilled Worker (SSW) Program during the 2019–2024 period by employing the Dual Labour Market. The study is motivated by Japan's demographic challenges, particularly the increasing elderly population and the declining working-age population, which have resulted in labor shortages across various sectors. To address this issue, the Japanese government introduced the SSW Program as a policy to meet its labor demand through cooperation with Indonesia as one of the major labor-sending countries. This study employs a qualitative method with a descriptive approach. The data were collected through library research using books, scholarly journals, official government documents, and reports published by international organizations. The findings indicate that the SSW Program represents Japan's policy response to labor shortages caused by demographic changes and labor market segmentation. Based on the Dual Labour Market Theory, Indonesian migrant workers are predominantly employed in the secondary labour market, particularly in sectors that are less attractive to the domestic workforce, such as elderly care, construction, manufacturing, food processing, and agriculture. Therefore, the SSW Program not only contributes to addressing Japan's labor shortages but also creates employment opportunities, enhances workers' skills and competencies, and generates economic benefits for Indonesia.

Keywords: *Indonesia–Japan Bilateral Relations, Specified Skilled Worker (SSW), Dual Labour Market Theory, Indonesian Migrant Workers.*